

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil regresi data panel yang telah dilakukan mengenai Analisis Determinasi Migrasi Tenaga Kerja Ke Luar Negeri Berdasarkan Provinsi di Indonesia Periode 2010-2016, maka dapat disimpulkan dengan hasil berikut :

1. Hasil estimasi menunjukkan bahwa jumlah pengangguran negative dan tidak signifikan terhadap migrasi tenaga kerja ke luar negeri berdasarkan provinsi di Indonesia periode 2010-2016. Ketika terjadi peningkatan pada variabel jumlah pengangguran, maka akan menurunkan migrasi tenaga kerja ke luar negeri.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum provinsi berpengaruh negative dan signifikan terhadap migrasi tenaga kerja ke luar negeri berdasarkan provinsi di Indonesia periode 2010-2016. Ketika terjadi peningkatan pada variabel upah minimum provinsi, maka akan menurunkan migrasi tenaga kerja ke luar negeri.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi tenaga kerja ke luar negeri berdasarkan provinsi di Indonesia periode 2010-

2016. Ketika terjadi peningkatan pada variabel jumlah kemiskinan, maka akan meningkatkan migrasi tenaga kerja ke luar negeri.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi tenaga kerja ke luar negeri berdasarkan provinsi di Indonesia periode 2010-2016. Ketika terjadi peningkatan pada variabel indeks pembangunan manusia, maka akan meningkatkan migrasi tenaga kerja ke luar negeri.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pdrb per kapita negative dan tidak signifikan terhadap migrasi tenaga kerja ke luar negeri berdasarkan provinsi di Indonesia periode 2010-2016. Ketika terjadi peningkatan pada variabel pdrb per capita, maka akan menurunkan migrasi tenaga kerja ke luar negeri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah lebih tanggap dalam menanggapi perbaikan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada tenaga kerja Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar tenaga kerja menguasai tanggung jawab sebagai pekerja dan bisa menambah peluang pekerja pada sektor formal. Mayoritas pekerja sektor formal ini

nantinya akan membawa pengaruh positif baik negara tempat bekerja dan juga negara asal.

2. Diharapkan pemerintah dapat memperbaiki dan melindungi para tki dari agen-agen tki illegal. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari masalah yang tidak diinginkan. Agar nantinya para tenaga kerja memiliki perlindungan dan kekuatan hukum yang jelas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya mencakup faktor makroekonomi yang mempengaruhi migrasi tenaga kerja ke luar negeri berdasarkan provinsi di Indonesia. Pada dasarnya migrasi tenaga kerja tidak hanya dipengaruhi oleh lima variabel yang digunakan oleh peneliti. Data variabel yang digunakan juga terbatas dari instansi terkait, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu memperbanyak sumber data dan variabel dengan penelitian serupa.